

Kearifan Lokal Masyarakat Desa Kuwum Mengwi Dalam Menjaga Kelestarian Pariwisata Berkelanjutan

Ardianus Unggas^{1*}, Ni Putu Yunik Anggreni², I Putu Bagus Andhy Putra³, Putu Cahaya Semesta⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Bisnis dan Pariwisata Universitas Triatma Mulya

*Corresponding Author: yunik.anggreni@triatmamulya.ac.id

Abstrak: Penelitian ini dilakukan di Desa Kuwum Mengwi, dengan tujuan (1) mengetahui Potensi yang di miliki dalam Kearifan Lokal Masyarakat Desa Kuwum Mengwi Dalam Kelestarian Pariwisata Berkelanjutan (2) Strategi pengembangan Desa wisata berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Desa Kuwum Mengwi Dalam Kelestarian Pariwisata Berkelanjutan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sedangkan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode (1) wawancara, (2) observasi, (3) dokumentasi, yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) potensi yang di miliki dalam Kearifan Lokal Masyarakat Desa Kuwum Mengwi Dalam Kelestarian Pariwisata Berkelanjutan. (2) strategi pengembangan Desa wisata berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Desa Kuwum Mengwi Dalam Kelestarian Pariwisata Berkelanjutan adalah meningkatkan fasilitas penunjang di Desa Kuwum dengan cara membangun warung, atau rumah makan, penginapan dan toilet yang bersih dengan tata bangunan yang rapi dan pengelola sampa yang terpadu, mengadakan pameran/festival setiap tahunnya mempromosikan hasil produk madu kele-kele dan produk objek wisata, menetapkan struktur organisasi yang ada di Desa Kuwum agar setiap anggota memiliki kejelasan tanggung jawab, kedudukan dan uraian tugas.

Kata Kunci: Kearifan Lokal, Kelestarian, Pariwisata Berkelanjutan

Abstract: This research was conducted in Kuwum Mengwi Village, with the aim of (1) finding out the potential of the local wisdom of the Kuwum Mengwi Village Community in Sustainable Tourism Sustainability (2) Strategy for developing a tourism village based on the Local Wisdom of the Kuwum Mengwi Village Community in Sustainable Tourism Sustainability. This research is descriptive research. Meanwhile, data collection in this research was carried out using the method of (1) interviews, (2) observation, (3) documentation, which was then analyzed descriptively qualitatively. The results of the research show that: (1) the potential of the Local Wisdom of the Kuwum Mengwi Village Community in Sustaining Sustainable Tourism. (2) the strategy for developing a tourist village based on the local wisdom of the Kuwum Mengwi Village Community in Sustainable Tourism Preservation is to improve supporting facilities in Kuwum Village by building food stalls, or restaurants, accommodation and clean toilets with neat building layout and integrated waste management, hold an exhibition/festival every year to promote kele-kele honey products and tourist attraction products, determine the existing organizational structure in Kuwum Village so that each member has clear responsibilities, positions and job descriptions.

Keywords: Local Wisdom, Sustainability, Sustainable Tourism

Informasi Artikel: Pengajuan 18 October 2024 | Revisi 28 November 2024 | Diterima 1 December 2024

Pendahuluan

Masih banyak potensi wisata yang ada di Kabupaten Badung baik Potensi alam yang masih sangat alami karena memiliki keanekaragaman flora dan fauna yang menjadi daya tarik wisata. Potensi budaya yang beragam masih potensial untuk di eksplorasi; dan sejumlah potensi wisata buatan terkait dengan kebutuhan dan trend pasar wisata yang ada saat ini. Salah satu daya Tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah adalah budaya dan keindahan alamnya. Desa wisata ini yang terletak di Desa Kuwum Mengwi, berkunjung ke Desa Wisata Alam Dedari, dilihat dari keasrian wilayah desa yang di dukung oleh budaya pertaniannya yang masih tadisional. Fenomena pariwisata berkelanjutan di Desa Kuwum, Bali, ditandai oleh upaya terpadu untuk mengharmonisasikan pelestarian budaya, perlindungan lingkungan, dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal. Fenomena pariwisata berkelanjutan di Desa Kuwum, Bali, ditandai oleh upaya terpadu untuk mengharmonisasikan pelestarian budaya, perlindungan lingkungan, dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal.

Desa Wisata adalah desa yang memiliki potensi yang unik dan tempat hiburan yang memiliki daya tarik baru, baik dalam lingkungan pedesaannya atau kehidupan sosial masyarakatnya yang diawasi dan dikemas secara menarik dan normal. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu bahan referensi serta bahan informasi yang bermanfaat

untuk menambah keilmuan bidang perjalanan wisata khususnya Kearifan Lokal Masyarakat Desa Kuwum Mengwi Dalam Menjaga Kelestarian Pariwisata Berkelanjutan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi pemangku kepentingan untuk mendukung dan menerapkan, serta dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya Kearifan Lokal Masyarakat Desa Kuwum Mengwi Dalam Menjaga Kelestarian Pariwisata Berkelanjutan. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka penelitian ini di arahkan dengan rumusan masalah antara lain: apa saja potensi yang di miliki dalam kearifan lokal masyarakat Desa Kuwum Mengwi dalam kelestarian pariwisata berkelanjutan, usaha-usaha apa saja yang dilakukan oleh masyarakat Desa Kuwum dalam melestarikan kearifan lokal dalam kelestarian pariwisata berkelanjutan, kendala-kendala apa saja yang ditemukan oleh masyarakat desa Kuwum dalam melestarikan kearifan lokal dalam kelestarian pariwisata berkelanjutan.

Metode

Dalam penelitian ini data didapatkan melalui media publikasi, penelitian terdahulu, literatur, situs internet dan data tambahan berupa data jumlah kunjungan wisatawan ke Bali. Data primer dalam penelitian ini berupa data hasil wawancara berkaitan dengan Kearifan Lokal Masyarakat Desa Kuwum Mengwi Dalam Menjaga Kelestarian Pariwisata Berkelanjutan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yaitu pedoman wawancara, voice recorder berupa alat yang digunakan untuk merekam hasil wawancara serta kamera ponsel yang digunakan sebagai alat untuk mendokumentasikan hal – hal atau kegiatan di Desa Kuwum mengwi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Model ini ada empat komponen analisis yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan Miles dkk, 2014. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Pada penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut Sugiyono, 2019.

Hasil dan Pembahasan

Pada saat ini pemerintah Desa Kuwum sedang melakukan penataan terhadap potensi-potensi wisata yang ada maupun mengembangkan objek wisata baru, sehingga nantinya dapat menarik perhatian wisatawan domestik maupun mancanegara untuk berkunjung. Adapun potensi-potensi wisata yang terdapat di DesaKuwum antara lain: Pura Taman Beji Pancoran Dedari berada di kawasan Banjar Nyelati, Objek Wisata Taman Pura Dalem Banjar Nyelati, Jogging Track atau Jalur Sepeda Banjar Nyelati, Objek Wisata Perternakan Madu Lebah Hitam (Madu Kele-Kele), Rest Area, Kearifan Lokal Acara Ngaben/Kremasih Hewan. Desa Kuwum merupakan desa dinas yang terdiri dari 4 dusun atau banjar dinas yaitu Banjar Kuwum, Banjar Nyelati, Banjar Balangan, dan Banjar Balangan Kangin. Desa Kuwum juga mewilayahi 2 desa adat yaitu Desa Adat Kuwum, dan Desa Adat Balangan.

Tabel 1. Pembagian Banjar dan Desa Adat Kuwum

No	Nama Banjar	Nama Desa Adat
1	Banjar Kuwum	Desa Adat Kuwum dan
2	Banjar Nyelati	Nyelati
3	Banjar Balangan	Desa Adat Balangan dan
4	Banjar Balangan Kangin	Balangan Kangin

Sumber: Profil Desa Kuwum, 2023

Gambar 1. Peta Desa Kuwum



Sumber: Profil Desa Kuwum, 2023

Desa Kuwum berada pada topografi yang beragam mulai dari dataran tinggi dan pengunungan. Secara geologi, jenis tanah di Desa Kuwum adalah latosol yang merupakan hasil pelapukan material vulkanik Gunung Agung. Sumber mata air Desa Kuwum sebagian besar berasal dari Danau Beratan kemudian mengalir lewat Tukad Balian. Untuk kawasan penelitian terletak pada daerah perbukitan dengan kemiringan rata-rata 8-15% dan 40-80 %. Penggunaan Lahan di wilayah Desa Kuwum dapat dibagi menjadi dua bagian utama yaitu kawasan terbangun dan kawasan tak terbangun. Adapun jenis-jenis penggunaan lahan dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Pembagian Banjar dan Desa Adat Kuwum

No	Penguna Lahan	Luas
1	Luas tanah sawah	30,27 Ha
2	Luas ladang	107 Ha
3	Luas tanah pekarangan	81 Ha
4	Luas tanah perkebunan	50 Ha
5	Luas fasilitas umum	14,93 Ha
	a. Lapangan olahraga	1 Ha
	b. Perkantoran pemerintah	2,43 Ha
	c. Tempat pemakaman desa/umum	2 Ha
	d. Tempat pembuangan sampah	0,50 Ha
	e. Bangunan sekolah	0,50 Ha
	f. Pertokoan	1 Ha
	g. Fasilitas pasar	1,50 Ha

	h. Jaringan jalan	4 Ha
	Total	284,00 Ha

Sumber: Profil Desa Kuwum, 2023

Di wilayah penelitian terdapat dua Desa Adat, yaitu Desa Adat Kuwum Nyelati dan Desa Adat Balangan. Di masing-masing Desa Adat terdapat dua Banjar Adat, yang selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Pembagian Banjar dan Desa Adat Kuwum

No	Nama Desa Adat	Nama Banjar Adat
1	Desa Adat Kuwum Nyelati	Banjar Adat Kuwum
		Banjar Adat Nyelati
2	Desa Adat Balangan	Banjar Adat Balangan
		Banjar Adat Balangan Kangin

Sumber: Profil Desa Kuwum, 2023

Pada saat ini bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Kuwum belum terlalu signifikan. Namun walaupun demikian sudah terdapat beberapa tindakan partisipasi masyarakat dalam mendukung jalannya program Desa Wisata Kuwum ini. Menurut Sunaryo 2013, pada dasarnya terdapat 3 (tiga) prinsip pokok dalam strategi perencanaan pembangunan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat atau *community based tourism* Pemerintah Desa Kuwum sendiri, sudah merencanakan dan menjalankan kegiatan-kegiatan tersebut, antara lain: adanya kepastian masyarakat lokal menerima manfaat dari kegiatan kepariwisataan, pendidikan kepariwisataan bagi masyarakat lokal, dan pelestarian subak. Adapun bentuk-bentuk lain dari partisipasi masyarakat dalam Program Pengembangan Desa Wisata Kuwum ini antara lain sebagai berikut: membantu dalam pembangunan destinasi baru, membangun objek wisata mandiri, menjadi pemandu wisata, meningkatkan kreatifitas kelompok seni (sekaa).

Dalam pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat di Desa Kuwum memiliki beberapa permasalahan. Adapun jenis-jenis permasalahan tersebut antara lain sebagai berikut: keterbatasan sumber daya, pendidikan dan kesadaran masyarakat, perubahan budaya dan nilai tradisional, ketidakpastian kebijakan dan pengaturan, pola pikir.

Kendala kegiatan kepariwisataan di Desa Kuwum masih kurang maksimal. Hal itu dapat dilihat dari pergerakan pengembangan Desa Wisata Kuwum yang tidak berjalan terlalu signifikan. Sebagian besar masyarakat tentunya tidak terlalu mahir dalam menggunakan bahasa asing. Namun, seiring berjalannya waktu tentunya permasalahan ini akan dapat diatasi dengan kebiasaan masyarakat berkomunikasi dengan wisatawan mancanegara. Sebagian besar masyarakat belum mengetahui tindakan yang mereka harus lakukan dalam mendukung kegiatan Desa Wisata. Hal ini tentunya diakibatkan oleh kurangnya pelatihan dan juga sosialisasi dari Pemerintah Desa maupun PokDarWis. Kondisi yang ada saat ini di Kawasan Desa Wisata Kuwum belum memiliki sarana dan prasarana pendukung yang memadai. Contohnya seperti sarana tempat sampah dan juga sistem pengangkutan sampah itu sendiri. Kemudian sarana lain yang belum terdapat di Kawasan Wisata Desa Kuwum adalah WC umum yang dapat di gunakan bagi para pengunjung. Desa Wisata Kuwum juga belum memiliki Tiket masuk bagi para pengunjung yang akan berkunjung di Desa Wisata Kuwum. Untuk masalah prasarana adalah belum adanya penyediaan jaringan sanitasi yang baik. Dimana nantinya dapat menyebabkan pembuangan limbah secara sembarangan.

Simpulan

Desa Kuwum, Mengwi, menawarkan potensi wisata yang beragam yang menggabungkan kekayaan alam dan budaya lokal. Partisipasi masyarakat Desa Kuwum dalam melestarikan kearifan lokal untuk kelestarian pariwisata berkelanjutan terlihat melalui berbagai upaya kolaboratif. Masyarakat Desa Kuwum menghadapi beberapa kendala dalam upaya melestarikan kearifan lokal untuk pengembangan pariwisata berkelanjutan. Pemerintah Desa Kuwum perlu terus meningkatkan fasilitas dan infrastruktur pendukung seperti jalur hiking, signage yang jelas, dan area parkir yang memadai untuk menarik lebih banyak wisatawan. Penting untuk mempertahankan keseimbangan antara pengembangan pariwisata dengan pelestarian lingkungan dan budaya lokal. Integrasikan kegiatan edukasi mengenai kearifan lokal, seperti pelatihan tentang pentingnya melestarikan lingkungan dan budaya, bagi penduduk lokal dan pengelola wisata. Lebih tingkatkan strategi pemasaran dan promosi secara online dan offline untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara, termasuk melalui kerja sama dengan agen perjalanan dan platform digital. Kembangkan lebih

banyak produk wisata yang beragam dan menarik, seperti tur peternakan lebah hitam atau workshop budaya lokal, untuk menambah nilai pengalaman wisatawan. Bagi masyarakat Desa Kuwum diharapkan mampu untuk bekerja samadengan pihak pemerintah desa dalam proses pengembangan DesaWisata yang ada di wilayahnya serta berpartisipasi dalam proses pengembangan yang sedang berjalan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Aparat Desa Kuwum dan pengelola Desa Wisata dalam peningkatan skill masyarakat di bidang manajemen wisata dalam mendukung Desa Wisata Kuwum.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para kontributor, narasumber, dan pembimbing yang telah memberikan dukungan, masukan, dan bimbingan sepanjang proses penyusunan dan penyelesaian penulisan ini. Setiap kontribusi berharga, wawasan yang diberikan, serta perhatian yang tulus dari berbagai pihak telah menjadi fondasi penting dalam memastikan kelancaran dan keberhasilan penelitian ini. Penulis berharap semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi inspirasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Referensi

- Axioma, Ma,¹ Dan Ardiwijaja; *Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan: Sebuah Telaah Kebijakan Jurnal Uph Vol. 8, No. 1, April 2005.*
- Badungkab.bps.go id 2023; *Data kunjungan wisatawan ke Kabupaten Badung*
- Di *Desa Wisata Adat Ngadas, Poncokusuma, Kabupaten Malang; Universitas Bengkulu*
- Sudiarta, S.H., M.H., 2017 : *pengaturan prinsip pariwisata berkelanjutan pendekatan dari aspek hukum tata ruang*
- Koesmarini, 2016 : *Strategi Pengembangan Daerah Dalam Mengembangkn Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal (Studi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi).*
- Miles, dkk 2014 : *Metode penelitian teknik analisis data*
- Masitah, 2014: “*Pengembangan Desa Wisata Oleh Pemerintah Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran*”, *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*
- Nusabali.com, 2022: *Kisah Niskala Pendiri pada Awal Memulai Jasa Kremasi Binatang Pasutri di Desa Kuwum, Mengwi, Badung Kelola Jasa Kremasi untuk Hewan Peliharaan*
- Prayogi 2022; *Pengembangan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal*
- Padmasari, 2014; *Strategi Pengembangan Kampung Wisata Kungkuk Berbasis Pendekatan Balanced Scorecard (Studi pada Pengelolaan Kampung Wisata Kungkuk, Desa Punten, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu)*
- Sugyono, 2019: *BAB III METODOLOGI 3.1.Desain Penelitian - UPI Repository*
- Soekadijo, 2000; *Konsep Pariwisata*
- Sutrisono 2008; *Konsep Pariwisata*
- Stephen dan Joanne Connell 2020; *Tourism Management" tentang manajemen destinasi wisata, termasuk analisis data kunjungan, perencanaan sumber daya, dan strategi pemasaran.*
- Uberalez 2021; *Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat Di Desa Kuwum Kabupaten Badung. Universitas Udayana UNUD; Kajian Pengembangan Desa Wisata Di Kabupaten Badung*
- Wasistiono dan Tahir, 2015: *Dalam kamus besar bahasa Indonesia KBBI) Pengertian Desa*
[http://eprints.undip.ac.id/40650/teknikanalisisdata\(30Februari2024\)](http://eprints.undip.ac.id/40650/teknikanalisisdata(30Februari2024))
[https://erepo.unud.ac.id/id/eprint/13886/1/pengaturan prinsip pariwisata berkelanjutan pendekatan dari aspek hukum tata ruang\(15Januari2024\)](https://erepo.unud.ac.id/id/eprint/13886/1/pengaturan_prinsip_pariwisata_berkelanjutan_pendekatan_dari_aspek_hukum_tata_ruang(15Januari2024))
https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pondidikan_1_dir/b7d80e460647540f8160bfd1f861e9c6
http://repository.upi.edu/44582/5/S_MRL_1304994_Chapter2
http://repository.upi.edu/44582/5/S_MRL_1304994_Chapter2

<https://www.nusabali.com/berita/131600/kisah-niskala-pendiri-pada-awal> [memulai-jasa-kremasi-binatang/halaman/1](#)
https://repository.upi.edu/71925/4/S_PLS_1704624_Chapter%20III.pdf

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Vuuren, Elmarie Slabbert. (2011). *Travel Motivation and Behavior of Tourist to A South African Resort*. North West University: South Africa